



Peran Veteran dalam Meningkatkan Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan di SD 004 Cisaranten Kulon Kota Bandung

Patmo¹, Sahidin², Wahyudi³, Asep Saifuddin^{4*}

^{1,2,3}DPC LVRI Kota Bandung

⁴PC PPM Karawang

*Email: a.saepudin1976@gmail.com

ABSTRAK

Veteran sebagai saksi sejarah bangsa memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai patriotisme kepada generasi muda. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan siswa melalui keterlibatan para veteran pejuang kemerdekaan sebagai narasumber utama. Kegiatan dilaksanakan di SD 004 Cisaranten Kulon, Kota Bandung, dengan pendekatan edukatif, partisipatif, dan interaktif yang dilaksanakan pada tanggal 20 November 2025 dengan 95 peserta.. Metode pelaksanaan mencakup penyuluhan, diskusi, serta kegiatan refleksi bersama. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai perjuangan bangsa, rasa cinta tanah air, serta motivasi untuk berkontribusi bagi bangsa. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antar-generasi serta meneguhkan pentingnya peran veteran sebagai penjaga memori kolektif nasional.

Kata kunci: Kebangsaan, Nasionalisme, Pendidikan, Siswa, Veteran

ABSTRACT

Veterans, as witnesses to the nation's history, play a strategic role in instilling patriotic values in the younger generation. This community service program aims to foster students' sense of nationalism and national spirit through the involvement of veteran independence fighters as key speakers. The activity, conducted at SD 004 Cisaranten Kulon, Bandung City, utilized an educational, participatory, and interactive approach on November 20, 2025, with 95 participants. The implementation method included outreach, discussion, and joint reflection activities. The results demonstrated an increase in students' understanding of the nation's struggle, love for their homeland, and motivation to contribute to the nation. This activity also strengthened intergenerational relationships and emphasized the importance of veterans' role as guardians of the national collective memory.

Keywords: Nationality, Nationalism, Education, Students, Veterans

PENDAHULUAN

Nasionalisme merupakan salah satu fondasi penting dalam pembangunan karakter bangsa (Radeisyah, A. D., Nirmala, N., & Putri, B. A. E. (2024); (Yunizar, H. V., & Karina, S. (2024). Di tengah tantangan arus globalisasi, penetrasi budaya asing, serta derasnya informasi digital, penguatan nilai kebangsaan pada generasi muda menjadi semakin mendesak (Abdullah, A., Asshiddiqi, A. R., Arviandi, F., Isnaini, R., Meilani, T., & Antonia, V. J. (2024); (SISKA, Y. F. (2025). Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai tersebut. Namun, pemberian materi nasionalisme tidak cukup hanya mengandalkan pendekatan kurikulum, melainkan perlu





diperkaya dengan pengalaman nyata dan keteladanan langsung dari pelaku sejarah bangsa.

Veteran sebagai orang yang terlibat langsung dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia memiliki pengalaman yang sangat berharga (Najib, M. A., & Setyowati, R. N. (2021). ; (Satyadharma, M. (2022). Kisah perjuangan, pengorbanan, serta semangat pantang menyerah mereka menjadi sumber pembelajaran yang autentik bagi siswa (Julfian, J., Rejeki, S., Handayani, S., Sarilan, S., Rizki, A. N., & Lasmi, L. (2023); (Putri, M. F. J. L., Sitompul, P. H. S., Th, M., Sasmita, S. K., Siallagan, J., Th, M., ... & Kurniati, P. (2025). Melalui interaksi langsung antara veteran dan siswa, diharapkan dapat tumbuh kesadaran baru mengenai pentingnya mencintai bangsa dan negara.

Penyebaran nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan pembentukan karakter siswa khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SDN) (Mumpuni, D. A., & Muhibbin, A. (2025). Pada masa ini, anak berada dalam fase perkembangan moral dan sosial yang sangat cepat, sehingga nilai-nilai yang diperkenalkan dan dibiasakan sejak dini akan membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku mereka di masa depan (Damayanti, D., Youanda, E., & Utami, R. M. (2024).

Pertama, nasionalisme memperkuat identitas diri (Asy'ari, F. H., Sariyatun, S., & Rejekiningsih, T. (2022, October). Melalui pengenalan simbol negara, sejarah perjuangan bangsa, kisah pahlawan, serta tradisi budaya lokal, siswa belajar mengenali jati diri sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Identitas ini menjadi dasar tumbuhnya rasa bangga dan cinta tanah air. Kedua, penyebaran semangat kebangsaan menumbuhkan kesadaran kolektif bahwa kemerdekaan diperoleh melalui pengorbanan dan perjuangan para pendahulu (Safitri, T. N., & Satyadharma, M. (2025). Ketika siswa memahami proses tersebut, mereka lebih mampu menghargai kemerdekaan serta terdorong untuk menjaga persatuan dan ketertiban di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Ketiga, nilai nasionalisme berperan dalam pembentukan karakter positif, seperti disiplin, keberanian, kerja sama, dan tanggung jawab. Melalui kegiatan seperti, sosialisasi nilai kepahlawanan oleh veteran, atau pembelajaran PPKn, siswa belajar mempraktikkan nilai tersebut secara konkret (Dahliyana, A., Budimansyah, D., & Nurdin, E. S. (2022). Keempat, penyebaran nasionalisme membantu siswa mengembangkan sikap toleransi dan saling menghargai (Nurmansyah, D., & Muttaqin, M. F. (2024). Siswa SD yang berasal dari latar belakang berbeda memahami bahwa perbedaan adalah bagian dari kekayaan bangsa, sehingga semangat kebangsaan mendorong sikap inklusif dan harmonis. Kelima, pada level pendidikan dasar, internalisasi nilai kebangsaan akan mencegah krisis identitas pada generasi muda di masa mendatang





(Muhamad, Y. M., Al Muchtar, S., & Anggraeni, L. (2021).. Dengan pemahaman yang kuat sejak kecil, siswa lebih mampu menghadapi perkembangan global, arus teknologi, dan budaya asing tanpa kehilangan karakter keindonesianya (HusinAffan, M., & Maksum, H. (2016).

Secara keseluruhan, hubungan tersebut menunjukkan bahwa penyebaran nasionalisme bukan hanya materi pengetahuan, tetapi sebuah proses pembentukan karakter bangsa yang dimulai dari lingkungan sekolah dasar. Pendidikan nasionalisme yang tepat dan kontekstual, terutama melalui peran veteran dan kegiatan reflektif lainnya, memberikan kontribusi besar dalam menciptakan generasi muda yang berkarakter, berintegritas, dan cinta tanah air (Oktariani, D., & Noviyanti, I. (2025).

SD 004 Cisaranten Kulon, Kota Bandung, merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki perhatian penuh terhadap penguatan karakter peserta didik. Lingkungan sekolah yang heterogen serta dinamika sosial masyarakat sekitar menjadi pertimbangan penting bagi penyusunan program pengabdian ini (Alwina, S., Frimaulia, S., Sugma, A. R., Habib, M., & Hasanah, N. (2023).. Keberadaan veteran di menjadi potensi signifikan untuk dilibatkan dalam program edukasi kebangsaan (Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025); (Anwar, M. T. S., Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Suhendra, E. (2025).

Pengabdian masyarakat ini disusun dengan dasar pemikiran bahwa nilai-nilai nasionalisme harus diwariskan secara berkesinambungan dari generasi ke generasi (Purmintasari, Y. D. (2025).. Oleh karena itu, keterlibatan veteran diharapkan menjadi jembatan emosional dan historis bagi siswa untuk memahami bahwa kemerdekaan bukanlah hadiah, melainkan hasil perjuangan dan pengorbanan (Musadad, A. A. (2024).

Penelitian kegiatan pengabdian ini ingin melihat dampak kegiatan pengabdian terhadap pengetahuan, pemahaman dan sikap siswa SDN 004 Cisaranten Kulon, Kota Bandung terhadap nasionalisme dan semangat kebangsaan yang disajikan oleh pelaku sejarah (Para Veteran).

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang menempatkan siswa siswa SDN 004 Cisaranten Kulon, Kota Bandung sebagai peserta aktif dengan pemateri dari DPD LVRI dan DPD LVRI Jawa Barat. Metode pelaksanaan meliputi:

1. Penyuluhan dan Ceramah Kebangsaan oleh Veteran

Veteran menyampaikan kisah perjuangan, pengalaman pribadi, serta nilai-nilai moral





yang terkandung dalam proses mempertahankan kemerdekaan. Melalui cerita tersebut, siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai moral seperti patriotisme, disiplin, keteguhan hati, dan rasa tanggung jawab terhadap bangsa. Penyampaian secara naratif membuat materi lebih mudah dipahami, menyentuh aspek emosional, serta meningkatkan penghargaan siswa terhadap para pejuang yang telah berkontribusi bagi Indonesia (Dewayani, S. (2017).



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Para Veteran pada siswa SDN 004 Cisaranten Kulon, Kota Bandung
Sumber : DPC LVRI Kota Bandung (2025)

2. Diskusi Interaktif

Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya langsung mengenai hal-hal yang mereka ingin ketahui, baik terkait sejarah maupun pengalaman pribadi veteran. Interaksi ini menciptakan suasana akrab dan mendorong rasa empati. Pemberian kesempatan bagi siswa untuk bertanya langsung kepada veteran menciptakan proses belajar yang lebih hidup dan bermakna (Syaharani, E. R., Cahyaningrum, S. N., & Putri, N. N. E. (2024). Suasana akrab yang tercipta membantu menumbuhkan empati, penghargaan, dan kedekatan historis, sehingga siswa tidak hanya mempelajari fakta sejarah, tetapi juga nilai kemanusiaan di baliknya (Aderoben, A., Darmawan, W., & Saripudin, D. (2024).

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan, baik dari aspek pemahaman siswa maupun pelaksanaan kegiatan penanaman nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan secara keseluruhan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian untuk menanamkan nasionalisme dan semangat kebangsaan pada 95 siswa SDN 004 Cisaranten Kulon, Kota Bandung dilaksanakan pada hari Senin, 20 Oktober 2025. Adapun pemateri dalam pelaksanaan ini terdiri dari Bapak Patmo, Bapak Sahidin dan Bapak Wahidin (Anggota Veteran / LVRI).



Gambar 2. Kumpul bersama Pemateri (Para Vetera), Guru dan siswa SDN 004 Cisaranten Kulon, Kota Bandung
Sumber : DPC LVRI Kota Bandung (2025)

Adapun materi yang diberikan, disosialisasikan serta perubahan sikap dan persepsi siswa sebelum dan sesudah kegiatan terurai dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

Item	Sebelum Sosialisasi		Sesudah Sosialisasi		Total Percentase
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia	40	42	95	100	58
Nilai JSN'1945 dan implementasinya di kehidupan sehari-hari	30	32	95	100	68
Kebanggaan akan semangat perjuangan oleh para pejuang	80	84	95	100	16
Total					47

Sumber : Data Primer (2025)

Dari Tabel 1 maka dapat diuraikan sebagai berikut

1. Analisis: Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia

Peningkatan pemahaman siswa dari 42% sebelum sosialisasi menjadi 100% setelah sosialisasi menunjukkan efektivitas penyampaian materi sejarah kemerdekaan. Kenaikan ini menandakan bahwa metode sosialisasi yang digunakan baik melalui narasi veteran, media visual, maupun diskusi interaktif—mampu menjembatani kesenjangan





pengetahuan siswa. Pemahaman sejarah tidak hanya berfokus pada fakta, tetapi juga pada konteks perjuangan, tokoh, dan nilai moral yang terkandung (Renaldo, R., Sabir, A., Murni, Y., & Pitra, D. H. (2024). Perubahan signifikan ini mencerminkan bahwa siswa semakin memahami makna kemerdekaan, menghargai jasa pahlawan, serta menyadari pentingnya menjaga keutuhan bangsa (Zulkifli, Z., & Tomagola, L. M. (2024).

2. Analisis: Nilai JSN 1945 dan Implementasinya dalam Kehidupan Sehari-hari.

Peningkatan dari 32% menjadi 100% setelah sosialisasi menunjukkan keberhasilan penyampaikan nilai-nilai JSN 1945 kepada siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi mampu mengubah bukan hanya pemahaman kognitif, tetapi juga persepsi siswa terhadap penerapan nilai seperti persatuan, gotong royong, kedisiplinan, dan cinta tanah air dalam aktivitas harian (Apriliani, E. I., Anshory, M. I., Nashir, M. J. F., Ningsih, S. S., Allaily, N. R. A., & Utama, F. (2024).. Materi yang diberikan secara kontekstual dan terkait dengan kehidupan siswa membuat nilai JSN 1945 lebih mudah dipahami dan relevan. Hasil ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai kebangsaan dapat diperkuat melalui pendekatan edukatif yang sederhana dan dekat dengan pengalaman mereka (Asan, A. K., Ramadhani, R., Pasaribu, R., Bely, B., Gultom, I. J., Fahzri, M., ... & Muhammad, F. (2025).

3. Analisis: Kebanggaan terhadap Semangat Perjuangan Para Pejuang

Meskipun tingkat kebanggaan siswa sudah cukup tinggi sebelum sosialisasi (84%), kegiatan ini tetap memberikan peningkatan hingga mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa paparan langsung terhadap cerita veteran atau materi perjuangan mampu memperdalam rasa emosional dan apresiasi siswa terhadap jasa pahlawan (Pratiwi, D. (2023).. Interaksi yang hangat dan narasi autentik memperkuat pemahaman bahwa kemerdekaan negara ini diraih melalui pengorbanan besar (Susilawati, E. (2024). Peningkatan ini membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga memperkuat aspek afektif berupa rasa bangga, hormat, dan penghargaan kepada para pejuang bangsa (Muzfirah, S., & Wandi, W. (2024); (Andara, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021).

Secara keseluruhan dari enam item yang disosialisasi dan diedukasi, secara umum ada perubahan kesadaran dan pemahaman signifikan pada 95 siswa yaitu sekitar 47 persen selama kegiatan ini berlangsung. Hal ini menegaskan bahwa pentingnya dilakukan kegiatan penanaman nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan kepada generasi muda khususnya siswa SDN 004 Cisaranten Kulon, Kota Bandung.





Hal ini menegaskan bahwa penanaman nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan merupakan kebutuhan mendesak bagi generasi muda, terutama siswa sekolah dasar yang berada pada fase pembentukan karakter (Mumpuni, D. A., & Muhibbin, A. (2025). Pada usia ini, mereka lebih mudah menerima dan menginternalisasi nilai moral, sosial, serta rasa cinta tanah air. Melalui kegiatan edukatif seperti sosialisasi, cerita veteran, dan pembelajaran kontekstual, siswa tidak hanya memahami sejarah bangsa, tetapi juga termotivasi untuk menjaga persatuan dan berkontribusi positif (Aliyah, S., Pranoto, R. A., Agustin, E. R., & Trisetiyoko, D. (2025); (Silondae, T. T. A., Kasim, S. S., Satyadharma, M., Rachman, R. M., Almaliki, M. F., Mahdar, M., & Prasetyo, E. W. (2025); (Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2025)... Upaya ini penting agar mereka (Siswa sekolah dasar) tumbuh menjadi generasi yang beridentitas kuat, bertanggung jawab, dan berintegritas (Satyadharma, M., Sanur, M., & Prasetyo, E. W. (2025).

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang melibatkan veteran sebagai narasumber nilai-nilai kebangsaan terbukti efektif dalam meningkatkan nasionalisme dan semangat kebangsaan siswa SD 004 Cisaranten Kulon Kota Bandung. Kehadiran veteran memberikan pengalaman belajar yang autentik, emosional, dan mendalam bagi siswa. Kegiatan ini juga menguatkan hubungan antar-generasi serta mendukung program pendidikan karakter nasional.

Pengabdian ini menunjukkan bahwa veteran memiliki peran strategis sebagai penjaga memori kolektif bangsa. Oleh karena itu, program serupa perlu terus dikembangkan dan diperluas di sekolah-sekolah lain sebagai upaya berkelanjutan dalam membangun karakter generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Asshiddiqi, A. R., Arviandi, F., Isnaini, R., Meilani, T., & Antonia, V. J. (2024). Pengaruh globalisasi terhadap budaya Indonesia serta tantangan dalam mempertahankan rasa nasionalisme. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6866-6871
- Aderoben, A., Darmawan, W., & Saripudin, D. (2024). Peran Empati dalam Pengajaran Sejarah: Tinjauan Literatur. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 132-151
- Aliyah, S., Pranoto, R. A., Agustin, E. R., & Trisetiyoko, D. (2025). PERAN SEJARAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN IDENTITAS BANGSA. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 64-74
- Alwina, S., Frimaulia, S., Sugma, A. R., Habib, M., & Hasanah, N. (2023). Sosialisasi Penguanan Pendidikan Karakter Melalui Program Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Limau Mungkur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 76-83.





- Andara, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan semangat nasionalisme melalui pembelajaran PPKN di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7733-7737.
- Anwar, M. T. S., Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Suhendra, E. (2025). Hari Veteran Nasional 2025 dalam Bingkai Media Nasional (Analisis Framing Entman). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(8), 15835-15845.
- Apriliani, E. I., Anshory, M. I., Nashir, M. J. F., Ningsih, S. S., Allaily, N. R. A., & Utama, F. (2024). Sosialisasi Penanaman Karakter Nilai-Nilai Cinta Tanah Air di Desa Bulan Wonosari Klaten. *Bulletin of Community Engagement*, 4(1), 73-81.
- Asan, A. K., Ramadhani, R., Pasaribu, R., Bely, B., Gultom, I. J., Fahzri, M., ... & Muhammad, F. (2025). MENANAMKAN NILAI KEBANGSAAN UNTUK MEMBANGUN GENERASI BERKARAKTER DAN BEREMPATI DI LINGKUNGAN SEKOLAH. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN)*, 3(01), 53-60.
- Asy'ari, F. H., Sariyatun, S., & Rejekiningsih, T. (2022, October). Memperkuat Identitas Nasionalisme di Abad 21 Melalui Pembelajaran Sejarah. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 4, pp. 170-177).
- Dahliyana, A., Budimansyah, D., & Nurdin, E. S. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Konteks Pendidikan Umum Dan Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi. *Indonesia Emas Group*.
- Damayanti, D., Youanda, E., & Utami, R. M. (2024). Menanamkan jiwa nasionalisme melalui pembelajaran PKn di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 11-11.
- Dewayani, S. (2017). Menghidupkan literasi di ruang kelas. *PT Kanisius*.
- HusinAffan, M., & Maksum, H. (2016). Membangun kembali sikap nasionalisme bangsa Indonesia dalam menangkal budaya asing di era globalisasi. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 65-72.
- Julfian, J., Rejeki, S., Handayani, S., Sarilan, S., Rizki, A. N., & Lasmi, L. (2023). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Rasa Cinta Tanah Air pada Siswa. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 210-224.
- Muhamad, Y. M., Al Muchtar, S., & Anggraeni, L. (2021). Pendidikan kewarganegaraan sebagai upaya internalisasi nilai toleransi dalam mencegah potensi radikalisme di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1270-1279.
- Mumpuni, D. A., & Muhibbin, A. (2025). Penguatan Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 138-152.
- Musadad, A. A. (2024). Strategi Guru Sejarah Berbasis Konstruktivisme dalam Internalisasi JSN 45 untuk Mendukung Visi Indonesia Emas 2045. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(2), 2682-2689.
- Muzfirah, S., & Wandi, W. (2024). Implementation of Student Community Service Program to Instill Nationalism in the Young Generation. *Kusuma: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 30-39.
- Najib, M. A., & Setyowati, R. N. (2021). Internalisasi Jiwa Semangat Nilai-Nilai 1945





Melalui Kegiatan Veteran Mengajar Di Kota Surabaya. Kajian Moral Dan Kewarganegaraan, 9(1), 76-90.

Nurmansyah, D., & Muttaqin, M. F. (2024). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pkn Untuk Menumbuhkan Toleransi Dan Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 5(02), 92-101.

Oktariani, D., & Noviyanti, I. (2025). PENGARUH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP SIKAP NASIONALSME MAHASISWA. *Edutainment*, 13(1), 9-16.

Pratiwi, D. (2023). Pemanfaatan Video Interaktif" Jejak Perjuangan Sang Jenderal" pada Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024 (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah jakarta).

Purmintasari, Y. D. (2025). REVITALISASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN DAN NASIONALISME PADA GENERASI MUDA UNTUK MENYONGSONG GENERASI EMAS 2045 (STUDI KASUS MAHASISWA PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS PGRI PONTIANAK). *Jurnal Sangkala*, 4(1), 21-30.

Putri, M. F. J. L., Sitompul, P. H. S., Th, M., Sasmita, S. K., Siallagan, J., Th, M., ... & Kurniati, P. (2025). Pendidikan bela negara. Basya Media Utama.

Radeisyah, A. D., Nirmala, N., & Putri, B. A. E. (2024). Identitas Nasional Sebagai Fondasi Pembangunan Karakter Bangsa Di Tengah Tantangan Multikulturalisme Indonesia: Atha Dara Radeisyah*, Baiq Nirmala, Baiq Amrina Elsa Putri, Nurhasanah. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 2(1), 82-95

Renaldo, R., Sabir, A., Murni, Y., & Pitra, D. H. (2024). Integrasi Nilai Karakter dalam Cerita Rakyat Bungo untuk Pembelajaran Sejarah di SMA. *Journal of Education Research*, 5(4), 4885-4892.

Safitri, T. N., & Satyadharma, M. (2025). Nasionalisme Warga (Perilaku Pengibaran Bendera Merah Putih Selama Bulan Agustus). *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(02), 888-903.

Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2025). Nasionalisme Dalam Pemberitaan (Studi Pada Video Cerita Yang Terlupa Dari Front Perjuangan Bangsa). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 1(2).

Satyadharma, M. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117-127.

Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Veteran dan Peningkatan Nasionalisme kepada Generasi Muda (Studi pada Paskibraka Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2025). *Jurnal Pemberdayaan Berkelanjutan: Bakti Papsel*, 1(2), 1-9.

Satyadharma, M., Sanur, M., & Prasetyo, E. W. (2025). Internalisasi Karakter Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan (Pembiasaan pada Upacara Bendera di SD Negeri 6 Wawonii Utara). *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 36-48.

Silondae, T. T. A., Kasim, S. S., Satyadharma, M., Rachman, R. M., Almaliki, M. F., Mahdar, M., & Prasetyo, E. W. (2025). Sosialisasi Nilai Nasionalisme Melalui Televisi (Mengenang Sejarah Perjuangan Bangsa). *SMART HUMANITY: Jurnal*





Pengabdian Masyarakat, 2(1), 13-22.

SISKA, Y. F. (2025). Identitas Nasional dan Nasionalisme di Era Digital dalam Kajian Kewarganegaraan. *JAGADDITA: Jurnal Kebhinnekaan dan Wawasan Kebangsaan*, 4(2), 52-60.

Susilawati, E. (2024). Meningkatkan Civic Engagement Mahasiswa Melalui Literasi Digital. *Kearifan Lokal Pancasila, Sejarah, Dan Budaya Bangsa*, 19

Syaharani, E. R., Cahyaningrum, S. N., & Putri, N. N. E. (2024). Literature review: Efektivitas metode pembelajaran tanya jawab dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 12-12.

Yunizar, H. V., & Karina, S. (2024). Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan dalam Membentuk Generasi Unggul. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* | E ISSN: 3062-7788, 1(3), 18-20.

Zulkifli, Z., & Tomagola, L. M. (2024). PENANAMAN NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 5 PROVINSI MALUKU UTARA. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)*, 6(1), 119-124.